

HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL* DENGAN KEMATANGAN KARIER DITINJAU DARI JENIS KELAMIN SISWA

Alvina Wahyuni¹, Satrio Budi Wibowo², Mudaim³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro

e-mail: alvinawahyuni222222@gmail.com¹, satrio-budi@mail.ugm.ac.id²,
mudaim79@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara *locus of control eksternal* dengan kematangan karier ditinjau dari jenis kelamin siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Data yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah korelasi antara *locus of control eksternal* dengan Kematangan Karier dan jenis kelamin dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara *locus of control eksternal* dengan kematangan karier pada peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Metro dengan indikator yang paling berpengaruh adalah pengaruh orang lain dan indikator paling rendah adalah nasib. Sedangkan jenis kelamin tidak memiliki hubungan dengan kematangan karier, begitu juga dengan *locus of control eksternal* tidak memiliki hubungan dengan jenis kelamin pada peserta didik kelas XII di SMK Muhammadiyah 2 Metro.

Kata kunci: *locus of control eksternal*, kematangan karier, jenis kelamin

Abstrack

The aim of this research is to determine the relationship between external locus of control and career maturity in terms of gender of students at SMK Muhammadiyah 2 Metro. This type of research is quantitative correlational research. The data obtained from the results of this research is the correlation between External Locus of control and Career Maturity and gender. It is stated that there is a significant relationship between external locus of control and career maturity in students at SMK Muhammadiyah 2 Metro with the most influential indicator being the influence of other people. and the lowest indicator is fate. Meanwhile, gender has no relationship with career maturity, nor does external locus of control have a relationship with gender in class XII students at SMK Muhammadiyah 2 Metro.

Keywords: *External Locus of control, Career Maturity, Gender*



Counseling Milenial is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu institusi sekolah yang mempersiapkan siswanya untuk mampu terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus. Siswa SMK berada dalam fase perkembangan masa remaja Alfitrah

(2021). Menurut Antoni dkk (2019) fase remaja ialah fase kehidupan yang sangat berarti dalam siklus pertumbuhan individu untuk menuju kedewasaan yang sehat.

Pada masa remaja banyaknya permasalahan yang muncul, salah satunya masalah kesiapan siswa dalam menentukan karirnya. Permasalahan ini sangat penting untuk dibahas karena banyaknya siswa kebingungan dalam menentukan karir dia kedepannya (Lukiyana & Hukom, 2022). Kebingungan karir yang dialami siswa dapat menganggu kematangan perkembangan kepribadiannya, seperti tidak hati-hati dalam memilih karir akan mengakibatkan siswa tidak semangat, malas dan adanya perasaan tertekan. Perintah Allah SWT kepada hambanya untuk berkarir dengan cara yang baik disebutkan dalam kutipan ayat berikut ini :

قُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيَنْبَيِّكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : *Dan Katakanlah "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan"* (Q.S At-Taubah: 105).

Melalui ayat tersebut, Allah SWT menegaskan perintah kepada manusia untuk melakukan kerja atau berkarir. Perintah kerja yang ditunjukkan oleh ayat diatas mengisyaratkan suatu perintah untuk kerja demi karena Allah. "Dalam memilih dan menjalankan sebuah karir, individu memiliki perkembangan karir sepanjang rentan kehidupannya, hal ini sesuai dengan teori super yang menekankan bahwa setiap rentang kehidupan manusia adanya keputusan karir yang menentukan arah hidupnya selanjutnya (Saripah, Dkk, 2023)".

Menurut prasurvey yang penulis lakukan pada salah satu guru BK di SMK Muhammadiyah 2 Metro. Bahwa disana banyak siswa yang menunjukkan bahwa kematangan karir siswa belum tercapai. Kenyataannya, masih ada siswa yang sadar akan pilihan dan perencanaan kerja di saat-saat kritis (terlambat menentukan pilihan dan mempersiapkan diri). Masalah keprofesionalan khusus yang dialami siswa yaitu tidak paham bagaimana memilih program studi yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya, kurangnya data yang diperoleh siswa bahkan

asal-asalan memilih program studi, kebingungan sehingga menyulitkan siswauntuk memilih pekerjaan; dalam memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemampuannya, misalnya kecemasan siswa terhadap pekerjaan setelah lulus, siswa tidak memiliki pilihan Pendidikan tinggi setelah lulus, jika tidak memasuki dunia kerja setelah lulus, siswatidak mengetahui persyaratan pekerjaan dan prospek pekerjaan.

Jadi bimbingan karir sangat diperlukan khususnya untuk persiapan awal memasuki dunia kerja bagi siswa SMK dikarenakan masih adanya permasalahan yang dihadapi siswa seperti setelah tamat sekolah apakah langsung bekerja atau melanjutkan studinya ke Perguruan Tinggi. Kematangan karir merupakan faktor yang terkait dengan upaya mengetahui potensi yang dimiliki oleh siswa dan kompetensi yang didalami selama proses pendidikan, kemampuan diri dalam mengenal dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, memiliki kemampuan dalam mencari dan mengelola informasi karir yang sesuai, kemampuan merencanakan karir kedepan dan menentukan keputusan karir yang tepat (Kurniawan, 2019).

Menurut hasil Prasurvey dengan guru BK di SMK Muhammadiyah 2 Metro, masih banyak siswa yang memilih suatu jurusan pendidikan tanpa mempertimbangkan kemampuan, bakat, serta minat yang dimiliki. Para siswa cenderung mengikuti keinginan orang tua, ajakan teman, atas dasar gengsi, maupun atas dasar popularitas suatu pekerjaan. Dalam konteks pengembangan kematangan karier memiliki locus of control internal lebih menguntungkan dalam mendorong individu untuk inisiatif mengembangkan keterampilan diri, mengatasi rintangan dan mencari peluang untuk kemajuan dalam karier. Namun setiap individu memiliki kombinasi karakteristik internal dan eksternal yang berbeda dalam berbagai aspek hidup termasuk karier.

Para siswa juga dapat memiliki keyakinan bahwa mampu mengatur kehidupannya, atau justru orang lainlah yang mengatur kehidupannya, bisa juga berkeyakinan faktor, nasib, keberuntungan, atau kesempatan yang mempunyai pengaruh besar dalam kehidupannya (Sari, 2018).

Berdasarkan paparan diatas peneliti akan melakukan penelitian tentang “Hubungan antara *Locus of control eksternal* dengan Kematangan Karier Ditinjau

dari Jenis Kelamin Siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *locus of control eksternal* dengan kematangan karier SMK Muhammadiyah 2 Metro, untuk mengetahui hubungan jenis kelamin dengan kematangan karier SMK Muhammadiyah 2 Metro, dan untuk mengetahui hubungan antara *Locus of control eksternal* dan jenis kelamin dengan kematangan karier SMK Muhammadiyah 2 Metro.

Kematangan karir merupakan sebagai bentuk keberhasilan dan juga kemampuan individu terhadap tugas-tugas perkembangannya mengenai perkembangan karirnya yang ditandai dengan keyakinan dalam memilih pekerjaan dan mempunyai kesesuaian dengan kemampuannya ataupun sikap terhadap pekerjaannya (Saripah, dkk 2023).

Locus of Control adalah keyakinan individu mengenai sejauh mana individu memiliki kendali atas peristiwa dalam hidup. Dibagi menjadi Internal (percaya memiliki kendali) dan External (merasa dipengaruhi faktor eksternal). Berpengaruh pada perilaku, motivasi, dan kemampuan mengatasi stres, serta membantu dalam pengambilan keputusan. Kombinasi tipe *locus of control* mungkin terjadi pada individu. Menurut Rahmadi (2019) “Seseorang yang memiliki *locus of control eksternal* percaya bahwa hasil dan perilakunya disebabkan faktor dari luar dirinya. Faktor dalam aspek eksternal antara lain nasib, keberuntungan, sosial ekonomi, dan pengaruh orang lain”.

Jenis kelamin digunakan untuk menentukan perbedaan laki-laki dan perempuan dari segi anatomi biologis, sedangkan gender lebih mengarah kepada aspek sosial, budaya, dan aspek non biologis lainnya. Secara etimologis kata gender berasal dari bahasa Inggris yang berarti jenis kelamin. Menurut Nugrahaningsih (2020) *gender* diartikan sebagai perbedaan yang tampak antara laki-laki dan wanita dilihat dari segi nilai dan tingkah laku dalam lingkungan ataupun budaya.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah salah satu bentuk penelitian yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan *Locus of control eksternal* dengan Kematangan Karier

Ditinjau dari Jenis Kelamin Siswa. Maka dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah *eksplanatory survey* yaitu suatu survey. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Metro tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah 334 peserta didik, banyaknya peserta didik yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 77 peserta.

Untuk mengetahui hubungan hubungan *Locus of control eksternal* dengan Kematangan Karier Ditinjau dari Jenis Kelamin Siswa pada peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Metro maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket/kuesioner, jumlah soal yang akan diberikan sebanyak 54 butir instrumen pernyataan. Yang terbagi menjadi 2 bagian yakni, 24 instrumen pernyataan mengenai *Locus of control Eksternal*, dan 30 instrumen pernyataan mengenai perilaku kematangan karir serta instrument jenis kelamin siswa. Kisi-kisi kuesioner variabel penerimaan diri menanyakan pertanyaan tentang aspek-aspek *locus of control eksternal* menurut Fathorrahman (2023) mengacu pada keyakinan bahwa kesempatan, nasib, manajer, supervisor, organisasi dan hal-hal yang lainnya dapat lebih kuat untuk membuat keputusan tentang kehidupan dan hasil dari seorang individu. Kisi-kisi instrumen variabel kematangan karier didasarkan pada unsur-unsur meliputi komponen-komponen pengetahuan dan sikap yang sesuai dengan ketetapan perkembangan karirnya aspek kematangan karier meliputi perencanaan karir (*career planfulness*), eksplorasi karir (*career exploration*), informasi (*information*), pengambilan keputusan (*decision making*), orientasi (*orientation*) (Saripah, dkk 2023). Serta instrument jenis kelamin berdasarkan keadaan responden. Untuk menganalisa hubungan antara variabel *locus of control eksternal* (X1) dan jensis kelamin (X2) dengan variabel kematangan karier (Y), maka digunakan alat analisis regresi linear berganda melalui pengujian instrument *locus of control eksternal* dan kematangan karier yaitu uji validitas isi atau Aiken's V dan uji validitas instrument serta pengujian reliabilitas.

A. Hasil Penelitian

1) Validitas Isi Aiken's V

Uji Validitas isi Aiken's V dilakukan dengan membagikan lembar penilaian angket kepada tujuh responden yang terdiri dari dua dosen ahli Universitas Muhammadiyah Metro, dua guru bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 1 Metro, serta tiga orang sarjana Pendidikan bimbingan dan konseling. Hasil penilaian angket menggunakan uji validitas Aiken's V adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Isi Aiken's V Item Angket *Locus of control eksternal*

Item Pertanyaan	V	Keterangan
1	0.8214	Sangat Tinggi
2	0.5	Sedang
3	0.75	Tinggi
4	0.6429	Tinggi
5	0.8571	Sangat Tinggi
6	0.8214	Sangat Tinggi
7	0.8571	Sangat Tinggi
8	0.7857	Tinggi
9	0.9286	Sangat Tinggi
10	0.7857	Tinggi
11	0.8929	Sangat Tinggi
12	0.8214	Sangat Tinggi
13	0.7857	Tinggi
14	0.7143	Tinggi
15	0.8214	Sangat Tinggi
16	0.8571	Sangat Tinggi
17	0.9286	Sangat Tinggi
18	0.75	Tinggi
19	0.7143	Tinggi
20	0.75	Tinggi
21	0.8214	Sangat Tinggi
22	0.6786	Tinggi
23	0.8571	Sangat Tinggi
24	0.6071	Tinggi
Mean	0.7914	Tinggi

Sumber : Penulis, 2024

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Isi Aiken's V Item Angket Kematangan Karir

Item Pertanyaan	V	Keterangan
1	0.9286	Sangat Tinggi
2	0.6429	Tinggi
3	0.9643	Sangat Tinggi
4	0.7143	Tinggi
5	0.9286	Sangat Tinggi
6	0.75	Tinggi
7	0.8571	Sangat Tinggi
8	0.6429	Tinggi
9	0.8571	Sangat Tinggi
10	0.6786	Tinggi
11	0.8214	Sangat Tinggi
12	0.7857	Tinggi
13	0.8214	Sangat Tinggi
14	0.5714	Sedang
15	0.8929	Sangat Tinggi
16	0.75	Tinggi
17	0.9286	Sangat Tinggi
18	0.7143	Tinggi
19	0.8929	Sangat Tinggi
20	0.75	Tinggi
21	0.8214	Sangat Tinggi
22	0.75	Tinggi
23	0.8929	Sangat Tinggi
24	0.75	Tinggi
25	0.8214	Sangat Tinggi
26	0.7143	Tinggi
27	0.8214	Sangat Tinggi
28	0.7143	Tinggi
29	0.8929	Sangat Tinggi
30	0.7143	Tinggi
Mean	0.7929	Tinggi

Sumber: Penulis 2024

2) Analisis Faktor Konfirmatori

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Item Angket *Locus of control eksternal*

Aspek	Item Pertanyaan	Estimate	Z	P	Keterangan
Nasib	1	0.3998	4.846	<.001	Valid
	2	0.2675	1.723	0.085	Valid
	3	0.4688	4.073	<.001	Valid
	4	0.3607	2.355	0.019	Valid
	5	0.3742	5.056	<.001	Valid

Aspek	Item Pertanyaan	Estimate	Z	P	Keterangan
Keberuntungan	6	0.6981	4.906	< .001	Valid
	7	0.5732	5.325	< .001	Valid
	8	0.5734	3.655	< .001	Valid
	9	0.4620	3.911	< .001	Valid
	10	0.4553	3.216	0.001	Valid
	11	0.5364	5.082	< .001	Valid
	12	0.5531	5.132	< .001	Valid
Sosial Ekonomi	13	0.3670	2.413	0.016	Valid
	14	0.6930	5.491	< .001	Valid
	15	0.1265	1.014	0.311	Tidak Valid
	16	0.4131	3.418	< .001	Valid
	17	0.3556	2.870	0.004	Valid
	18	0.5853	4.741	< .001	Valid
	19	1.3097	3.596	< .001	Valid
Pengaruh Orang Lain	20	-0.1278	-1.169	0.242	Tidak Valid
	21	0.2238	1.511	0.131	Valid
	22	0.0194	0.151	0.880	Tidak Valid
	23	0.5179	3.150	0.002	Valid
	24	-0.1415	-1.248	0.212	Tidak Valid

Sumber: Penulis, 2024

Berdasarkan keterangan yang terdapat pada tabel hasil uji validitas *locus of control eksternal* dapat dilihat bahwa hasil uji validitas terhadap respon angket peserta didik pada variabel *locus of control eksternal* menunjukkan terdapat 4 item yang dinyatakan gugur yaitu item pada butir ke-15,20,22 dan 24. Pengambilan keputusan ini didasari pada tabel hasil uji validitas menunjukkan hasil r-hitung dengan nilai dibawah r-tabel.

Selanjutnya pada angket kematangan karier setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan JAMOVI dapat dilihat hasil uji item angket sebagai berikut:

Tabel 4 Analisis Butir Kematangan karier

Aspek	Item Pertanyaan	Estimate	Z	P	Keterangan
Perencanaan Karir	1	0.512	6.12	< .001	Valid
	2	0.436	2.98	0.003	Valid
	3	0.578	6.07	< .001	Valid

Aspek	Item Pertanyaan	Estimate	Z	P	Keterangan
Eksplorasi Karir	4	0.484	5.12	< .001	Valid
	5	0.389	4.77	< .001	Valid
	6	0.444	3.07	0.002	Valid
	7	0.578	6.66	< .001	Valid
	8	0.648	6.16	< .001	Valid
	9	0.440	4.85	< .001	Valid
	10	0.546	5.28	< .001	Valid
	11	0.512	5.66	< .001	Valid
	12	0.417	4.64	< .001	Valid
	13	0.495	6.94	< .001	Valid
	14	0.256	1.73	0.084	Valid
	15	0.357	3.90	< .001	Valid
Informasi	16	0.787	8.64	< .001	Valid
	17	0.415	5.33	< .001	Valid
	18	0.359	3.00	0.003	Valid
	19	0.359	4.36	< .001	Valid
	20	0.702	5.77	< .001	Valid
	21	0.455	4.84	< .001	Valid
	22	0.716	6.57	< .001	Valid
	23	0.385	5.23	< .001	Valid
	24	0.517	5.19	< .001	Valid
	25	0.443	5.02	< .001	Valid
	26	0.292	1.87	0.062	Valid
	27	0.489	5.03	< .001	Valid
Orientasi	28	0.660	5.75	< .001	Valid
	29	0.424	4.67	< .001	Valid
	30	0.371	3.20	0.001	Valid

Sumber: Penulis, 2024

Berdasarkan keterangan yang terdapat pada tabel hasil uji validitas kematangan karier dapat dilihat bahwa hasil uji validitas terhadap respon angket peserta didik pada variabel kematangan karier menunjukkan seluruh item valid. Pengambilan keputusan ini didasari pada tabel hasil uji validitas menunjukkan hasil r-hitung dengan nilai diatas r-tabel.

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai α lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, dalam penelitian ini hasil dari uji reliabilitas yaitu:

Tabel 5. Reliabilitas Angket *Locus of control eksternal*

No	Variabel	Aspek	ω_t	Interpretasi
1	<i>Locus of control eksternal</i>	a. Nasib, b. Keberuntungan, c. Sosial ekonomi, d. Pengaruh orang lain	0,653 0,742 0,605 0,711	Reliabel Reliabel Reliabel Reliabel
2	Kematangan karier	a. Perencanaan Karir (<i>Career Planfulness</i>) b. Eksplorasi Karir (<i>Career Exploration</i>) c. Informasi (<i>Information</i>) d. Pengambilan Keputusan (<i>Decision Making</i>) e. Orientasi (<i>Orientation</i>)	0,720 0,760 0,747 0,743 0,700	Reliabel Reliabel Reliabel Reliabel Reliabel

Sumber: Data diolah penulis JAMOVI, 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa *locus of control eksternal* dinyatakan reliabel dan angket kematangan karier dinyatakan reliabel karena diatas 0,60 dengan interperetasi tinggi.

Hasil Uji Hipotesis

Untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis Korelasi

Model	R	R ²	F	P
1	0,973	0,946	653	<0,01

Sumber : Data diolah Peneliti, JAMOVI, 2024

Nilai koefisian determinasi pada R² adalah sebesar 0,946. Hal ini menunjukan bahwa kepengaruan yang dhasilkan oleh variabel bebas adalah sebesar 94,6% terhadap variabel terikatnya. Sehingga sebesar 5,4% dijelaskan oleh pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Per-Variabel

Model Koefisien Y	T	P
<i>Locus of control eksternal</i>	36,074	<0,01
Jenis Kelamin	0,899	0,372

Sumber : Data diolah Peneliti, JAMOVI, 2024

Pada pengujian analisis regresi yang telah dilakukan didapat nilai regresi paling tinggi adalah pengaruh orang lain. Fathorrahman (2023) menjelaskan bahwa

pengaruh orang lain ini dapat berupa pengaruh organisasi, manajer dan supervisi dari orang lain. Sedangkan, nilai regresi paling kecil berada pada nasib dengan nilai regresi sebesar 0,547, hal ini disebabkan mayoritas responden percaya bahwa nasib seseorang dapat berubah jika memang mau berjuang dan berusaha dengan sungguh-sungguh.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari analisis dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait hubungan antara *locus of control eksternal* dengan kematangan karier di SMK Muhammadiyah 2 Metro dengan populasi siswa kelas XII TKJ sebanyak 344 siswa. Dari populasi tersebut diambil sampling dengan metode proporsional sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara acak yang dilakukan dengan membagi populasi menjadi beberapa kelompok. Dari metode sampling tersebut terdapat jumlah sampel sebanyak 77 peserta didik dari kelas XII TKJ, yaitu sebanyak 47 siswa laki-laki dan 30 siswa perempuan. Presentasi jumlah responden laki-laki lebih banyak yaitu sebesar 61% daripada responden perempuan yaitu sebesar 39%. Hasil analisis menunjukkan terdapat dua kategori mutu yang terisi pada *locus of control eksternal* siswa mayoritas hasil respon angket peserta didik berada pada kategori tinggi dan sedang. Terdapat dua kategori mutu yang terisi yaitu pada rentang 98,8-129,1 dengan kategori mutu sedang adalah sebanyak 23 peserta didik atau sebanyak 41,1% dari total sampel. Sedangkan sisanya sebanyak 33 peserta didik atau 58,9% dari jumlah sampel yang memberikan respon angket berada pada rentang 129,2 – 159,5 dengan kategori mutu tinggi. Hal ini menunjukkan *locus of control eksternal* siswa berada pada kondisi yang baik. Selanjutnya pada kematangan karier mayoritas hasil respon angket peserta didik berada pada kategori rendah dan sedang. Terdapat tiga kategori mutu yang terisi yaitu pada rentang 57,6-83,1 dengan kategori mutu rendah adalah sebanyak 18 peserta didik atau sebanyak 32,1% dari total sampel. Dan sebanyak 34 peserta didik atau 60,7% dari jumlah sampel yang memberikan respon angket berada pada rentang 83,2 – 108,7 dengan kategori mutu sedang. Sedangkan sisanya sebanyak 4 peserta didik atau 7,1% dari jumlah sampel yang memberikan respon angket berada pada rentang 108,8 – 134,3 dengan kategori mutu tinggi. Pada data jenis

kelamin dideskripsikan responden laki-laki dengan nilai dua “2” sedangkan pada responden perempuan dideskripsikan dengan nilai satu “1”.

Berdasarkan hasil analisis korelasi dapat dilihat nilai p menunjukkan angka sebesar 0,001 nilai ini berarti signifikansi regresi lebih kecil dari 0,05. Pada pengambilan keputusan uji hipotesis pertimbangan keputusan yang diambil adalah jika nilai signifikansi uji korelasi $< 0,05$ maka terdapat hubungan signifikans antara kedua varibel. Namun, jika nilai signifikansi uji korelasi $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan signifikansi antara kedua varibel. Berdasarkan pedoman pengambilan keputusan tersebut maka hasil analisis korelasi pada tabel menunjukkan nilai yang signifikan. Sehingga terdapat hubungan signifikan antara *locus of control eksternal* dengan kematangan karier. Nilai pearson correlation menunjukkan nilai 0,670 berdasarkan pedoman pengambilan keputusan nilai koefisien korelasi menunjukkan tingkat hubungan yang kuat. Sehingga dapat dilihat bahwa terdapat hubungan atau regresi antara *locus of control eksternal* dan kematangan karier. Maka pada hasil analisis korelasi dalam pengujian hipotesis didapati hasil penelitian yang menunjukkan ada hubungan signifikan antara *locus of control eksternal* dan kematangan karier pada peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Metro.

Locus of control eksternal secara psikologis merupakan keyakinan yang ada pada diri setiap individu yang diukur berdasarkan aspek-aspek *locus of control eksternal* menurut Fathorrahman (2023) mengacu pada keyakinan bahwa kesempatan, nasib, manajer, supervisor, organisasi dan hal-hal yang lainnya dapat lebih kuat untuk membuat keputusan tentang kehidupan dan hasil dari seorang individu. Kematangan karir merupakan sebagai bentuk keberhasilan dan juga kemampuan individu terhadap tugas-tugas perkembangannya mengenai perkembangan karirnya yang ditandai dengan keyakinan dalam memilih pekerjaan dan mempunyai kesesuaian dengan kemampuannya ataupun sikap terhadap pekerjaannya dimana didalamnya meliputi komponen-komponen pengetahuan dan sikap yang sesuai dengan ketetapan perkembangan karirnya aspek kematangan karier meliputi perencanaan karir (*career planfulness*), eksplorasi karir (*career exploration*), informasi (*information*), pengambilan keputusan (*decision making*), orientasi (*orientation*) (Saripah, dkk 2023). Secara teori dapat dijelaskan bahwa

semakin tinggi (positif) *locus of control eksternal* siswa, maka semakin tinggi kematangan karier yg dimiliki siswa. Sebaliknya, semakin rendah (negatif) *locus of control eksternal* siswa, maka semakin rendah kematangan karier-nya. Penelitian ini membuktikan keduanya berkaitan dan berhubungan. *Locus of control eksternal* peserta didik di kelas XII TKJ SMK Muhammadiyah 2 Metro sangat baik. Pada hasil analisis regresi dalam pengujian hipotesis didapati hasil penelitian yang menunjukkan ada hubungan signifikan antara *locus of control eksternal* dan kematangan karier pada peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Metro. Hasil ini didukung oleh penelitian Jaenal Abidin (2019) yang menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan antara eksternal locus of control dan internal locus of control dengan kematangan karir.

Namun pada hubungan jenis kelamin dengan kematangan karier maka hasil analisis pada tabel menunjukkan nilai yang tidak signifikan antara jenis kelamin dengan kematangan karier. Sehingga tidak terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin dengan kematangan karier. Maka pada hasil analisis korelasi dalam pengujian hipotesis kedua didapati hasil penelitian yang menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara jenis kelamin dan kematangan karier pada peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Metro. Kenyataan dilapangan kesetaraan gender juga menyebabkan kebebasan menentukan pilihan karier, menurut siswa kesempatan berkarier dapat dirasakan laki-laki dan perempuan keduanya memiliki hak yang sama. Bahkan belakangan ini kesempatan berkarier bagi wanita menjadi lebih luas semenjak adanya kesetaraan gender dalam berkarier. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian Anggriana (2019) yang menyatakan bahwa jenis kelamin tidak memiliki hubungan signifikan dengan kematangan karir begitu juga *locus of control eksternal*.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *locus of control eksternal* dengan kematangan karier pada peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Metro dikarenakan dilihat nilai *p* menunjukkan angka 0,001 dan nilai *pearson correlation* menunjukkan nilai 0,670 berdasarkan pedoman

pengambilan keputusan nilai koefisien regresi menunjukkan tingkat hubungan yang kuat. *Locus of control eksternal* murid berada pada konsep *locus of control eksternal* yang positif dan kematangan karier juga positif. Dengan nilai regresi paling tinggi adalah pengaruh orang lain, hal ini disebabkan responden menyadari bahwa untuk mendapatkan karier yang baik butuh terjalinnya hubungan dengan orang-orang yang memang dapat mendukung dan bahkan memberikan akses untuk mendapatkan karier yang baik. Orang lain dapat berasal dari teman sebaya dan supervisi dari orang yang lebih tua. Sedangkan, nilai regresi paling kecil berada pada nasib, hal ini disebabkan mayoritas responden percaya bahwa nasib seseorang dapat berubah jika memang mau berjuang dan berusaha dengan sungguh-sungguh.

Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kematangan karier pada siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Metro dilihat nilai *p* menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 dan nilai *pearson correlation* menunjukkan nilai -0,059 maka pengambilan keputusan nilai koefisien regresi menunjukkan tingkat hubungan yang negatif.

Tidak terdapat hubungan antara *locus of control* eksternal dengan jenis kelamin siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Metro dilihat nilai *p* menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 dan nilai *pearson correlation* menunjukkan nilai -0,086 maka pengambilan keputusan nilai koefisien regresi menunjukkan tingkat hubungan yang negatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran bagi peserta didik, berdasarkan hasil penelitian agar dapat memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi kematangan karier pada siswa, sehingga dapat menumbuhkan SDM yang siap dan kompeten.

Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat meneliti lebih lanjut mengenai jenis kelamin dengan menggunakan sebaran angket atau kusioner untuk menghasilkan data yang sejenis serta dapat dilakukan penelitian dengan variabel bebas lain, sehingga variabel yang mempengaruhi kematangan karier dapat teridentifikasi lebih banyak lagi, dan memperluas sebaran sampel yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfitrah, R. S., & Taufik, T. (2021). The Correlation between Self-Confidence with Career Planning at Santri Pesantren Nurul Yaqin Ambung Kapur Padang Pariaman. *Jurnal Neo Konseling*, 3(2), <https://doi.org/10.24036/00422kons2021>
- Anggriana, Tyas Martika. (2019). Hubungan Locus Of Control dan Persepsi Peran Jenis Kelamin dengan Keputusan Pemilihan Karir Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Semarang. *Jurnal Psikologi*.
- Antoni, F., Yendi, F. M., & Taufik, T. (2019). Peningkatan Locus of Control dalam Mereduksi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 4(2), <https://doi.org/10.23916/08399011>
- Fathorrahman. 2023. *Manajemen Sumber Daya Manusia Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja dan Kepuasan Kerja*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group
- Jaenal Abidin (2019). Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Fakultas Agama Islam. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*. vol. 1 No. 02.
- Kurniawan, D. (2019). *Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, Dan Pengembangan Karir, Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Lukiyana, & Hukom, M. (2022). Effect of Self-Efficacy and Locus of control on Employee Performance with Transformational Leadership Style as Moderating Variable. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal)*, 5(2), 15619–15630
- Rahmadi, E. O. (2019). *Pengaruh Pengembangan Karir, Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Steel Pipe Industry of Indonesia (SPINDO) Unit II Surabaya*. Skripsi. Universitas Jember.
- Sari, D., P. (2018). Pengaruh Locus of Control, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Nagari Cabang Simpang Empat Pasaman Barat. *EKOBISTEK Fakultas Ekonomi*, 7(1).
- Saripah, Priliani, & Nadhirah. (2023). Problematika Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan: Implementasi Pada Layanan Bimbingan dan Konseling Karir. *IJGC*. Volume 12 (1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>.